

**PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL
QUR'AN HADITS DI MI ISLAMIAH
PODANG LAJO LOR KEC.
SINGGAHAN KAB.TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah
Tinggi Agam Islam Sunan Giri Bojonegoro**



Oleh
DESI ARIYANTI
NIM 2008 550 1 02082
NIMKO 2008 4 055 0001 1 01980

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks
Hal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

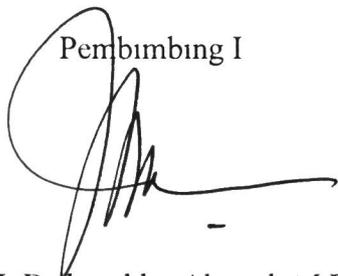
Nama	Desi Ariyanti
NIM	2008 5501 02082
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01980
Judul	PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS DI MI ISLAMİYAH PODANG LAJO LOR KEC SINGGAHAN KAB TUBAN

Telah memenuhi syarat untuk diuji didepan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, Juli 2011

Pembimbing II

Pembimbing I


(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)



(Drs Agus Huda, S Pd, M Pd)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama DESI ARIYANTI

NIM/NIMKO 2008 055 1 02082/2008 4 055 0001 1 01980

Dapat disetujui untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

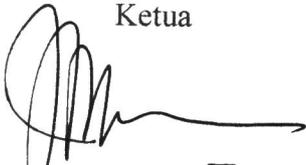
Hari/tanggal Ahad, 17 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

		Tanda Tangan
1 Ketua	Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I ()
2 Sekretaris	Ulfa, M Pd I	()
3 Penguji I	Drs Sugeng, M Ag	()
4 Penguji II	Drs M Syaifuddin, M Pd I	()

Bojonegoro, 17 Juli 2011
Mengesahkan
Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro
Ketua


(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia
Telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan
Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan
perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak
diketahuinya. (QS al-'Alaq ayat 1-5)

Kupersembahkan kepada

Ayah Bundaku tercinta

Adikku tersayang

Dan guru-guruku yang mulia

PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI MI ISLAMIYAH PODANG LAJO LOR
KEC SINGGAHAN KAB TUBAN

ABSTRAK

Ariyanti, Desi 2011 Skripsi Program Strata 1 (S1), Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Pembimbing (1) Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I (II) Drs Agus Huda, S Pd M Pd

Kata Kunci Minat membaca, Prestasi belajar al-qur'an hadits

Minat membaca merupakan salah satu faktor terpenting didalam sekolah untuk mendukung siswa dalam meningkatkan kualitas dan prestasi, meningkatkan mutu sekolah, serta memberi kelancaran proses belajar mengajar siswa dan guru. Maka sangatlah pantas jika minat membaca itu digalakkan di sekolah, karena tanpa adanya minat membaca yang besar pada murid di sekolah akan sulit untuk berkembang, sebab membaca merupakan salah satu wahana siswa maupun guru bisa mencari informasi yang dikehendaki.

Masalah pembinaan minat membaca dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal, (misalnya di sekolah) ataupun informal (misalnya di lingkungan keluarga) karena didalam keluarga tempat pertama anak mendapat pendidikan.

Berbicara masalah pengaruh minat membaca siswa terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban secara garis besar terdapat adanya beberapa hal yang mempengaruhinya, antara lain

1. Faktor Intern yang berasal dari diri anak itu sendiri, misalnya intelegensi, perkembangan fisik dan lainnya
2. Faktor Ekstern yang berasal dari luar diri anak atau lingkungan sekitarnya, misalnya pergaulan siswa, dorongan atau motivasi orang tua, pendidik dan lainnya

Sebenarnya pembinaan membaca harus dilakukan sejak kecil, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa minat membaca anak atau siswa sekarang itu masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana minat membaca siswa di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban?, (2) Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban?, (3) Adakah pengaruh minat membaca

terhadap peningkatan prestasi belajar Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban?

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana minat membaca siswa di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban, (2) Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban, (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat membaca terhadap peningkatan prestasi belajar Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Adapun secara rinci metode penelitian ini terdiri dari (1) populasi dan sampel, (2) jenis data dan sumber data (3) teknik pengumpulan data, (4) teknik analisis data

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Minat membaca siswa MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran angket yang diberikan kepada 33 siswa Setelah dihitung dengan system pengklasifikasian baik tidaknya variabel minat membaca Maka berdasarkan hasil perhitungan minat membaca MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban adalah termasuk kategori "BAIK" (2) Prestasi belajar siswa MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban berdasarkan nilai yang diambil langsung dari nilai-nilai dalam raport yang kemudian dicari nilai rata-ratanya maka sebanyak 9 siswa yang memiliki nilai sangat baik, 10 siswa yang memiliki nilai baik, 7 siswa yang memiliki nilai lebih dari cukup, dan 7 siswa yang memiliki nilai cukup (dari 33 siswa) Jadi berdasarkan pengklasifikasian tinggi rendahnya nilai prestasi belajar siswa MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban banyak siswa yang memiliki nilai baik atau dalam taraf signifikansi termasuk kategori "BAIK" (3) Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan hubungan yang signifikan antara minat membaca terhadap peningkatan prestasi belajar Al Qur'an Hadits MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban dengan nilai "r" diperoleh 0 486 dari $N = 33$ Bila dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0 344 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0 442 Melihat hasil perhitungan nilai "r" product moment yang diperoleh (0 486) ini lebih besar dari nilai "r" tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% Dengan demikian hipotesa alternative yang berbunyi Ada Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban "DITERIMA" Dan sebaliknya hipotesa (H_0) yang berbunyi Tidak Ada Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban "DITOLAK"

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat taufik dan hidayahnya kita bisa mengemban tugas yang telah diberikannya yaitu sebagai khalifah fil ardi

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntunan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat

Berkat rahmat Allah jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits di MI Islamiyah Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban” Dan selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat

1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi tingkat sarjana

- 2 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I dan Drs Agus Huda, S Pd, M Pd, selaku pembimbing skripsi I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- 3 Bapak ketua prodi yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 4 Bapak dan ibu Dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Ayah dan ibunda tercinta, saudara-saudaraku, kasih sayang, dukungan dan perhatianmu merupakan pemicu semangat belajarku
- 6 Bapak M Anshorin, S Pd I, selaku kepala sekolah MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban, yang telah memberikan ijin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di sekolah yang beliau pimpin
- 7 Para siswa-siswi MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban yang telah bersedia menjadi responden sehingga penulis dapat memperoleh semua data yang di perlukan
- 8 Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moral maupun materiel, sehingga penulisan skripsi ini lebih lancar

Kepada beliau yang tersebut di ataspenulis tidak mampu memberikan balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendoakan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT Amin

Bojonegoro, 01 Juli 2011

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Desi Ariyanti', enclosed within a hand-drawn, irregular loop.

(Desi Ariyanti)

B Prestasi Belajar	23
1 Pengertian Prestasi Belajar	23
2 Macam-Macam Prestasi Belajar	26
3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	32
C Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al- Qur'an Hadits	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A Populasi dan Sampel	37
B Jenis Data dan Sumber Data	40
C Teknik Pengumpulan Data	42
D Teknik Analisis Data	45
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	46
A Penyajian Data	46
B Analisis Data	55
BAB V PENUTUP	63
A Kesimpulan	63
B Saran-Saran	65
C Penutup	66
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1 Keadaan Bangunan Fisik	48
2 Keadaan Mebeler	48
3 Keadaan Alat-alat Olahraga	49
4 Keadaan Alat-alat Keagamaan	50
5 Keadaan Guru dan Karyawan	50
6 Data Tentang Minat Membaca	51
7 Data Tentang Prestasi Belajar al-Qur'an Hadits Siswa	53
8 Tabulasi dan klasifikasi Antara Variabel X dengan Variabel Y	55
9 Tabel Perhitungan Mencari Korelasi Koefesien Product Moment Antara variabel Bebas dengan variabel Terikat	57
10 Interpretasi Angka Indeks Korelasi "Y" Product Moment (r_{xy})	59
11 Nilai-nilai "r" Product Moment (r_{xy})	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh¹ Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis Membaca pada hakekatnya adalah usaha kita dalam memahami tulisan sehingga dapat memproduksi kembali setelah kegiatan berlangsung Kegiatan membaca merupakan asimilasi dari apa yang dimiliki pembaca dengan apa yang diperolehnya melalui tulisan Dengan membaca seseorang akan merasakan suatu kepuasan Hal ini hanya dapat terjadi bila membaca tersebut disertai rasa minat ingin tahu Agar minat dapat tumbuh dengan baik diharapkan guru mampu menjadikan pengajaran membaca

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hal 180

sehingga mendatangkan kepuasan kepada murid-muridnya

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat *parental* dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada di bangku sekolah

Menurut Burner dalam proses belajar dapat dibedakan pada tiga fase, (1) Informasi, dalam tiap pelajaran kita peroleh sejumlah informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah kita miliki ada yang memperhalus dan memperdalamnya, dan ada pula informasi yang bertentangan dengan apa yang telah kita ketahui sebelumnya, misalnya bahwa tidak ada energi yang lenyap (2) Transformasi, informasi itu harus dianalisis, diubah atau ditransformasi kedalam bentuk yang lebih abstrak, atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas dalam hal ini bantuan guru sangat diperlukan, dan (3) Evaluasi, kemudian kita nilai hingga manakah pengetahuan yang kita peroleh dan transformasi itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain ²

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, sebab dengan proses belajar berarti menghadirkan sikap lahir dan batin, manusia juga memerlukan waktu dan tenaga yang hal ini adalah tidak mudah, karena dengan belajar itu sebagai salah satu perubahan manusia, dan di

²Saiful Sagala, *Konsep dan Makna pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal 35

dalam proses belajar juga untuk mengembangkan jati diri seseorang, baik dari aspek *kognitif (intelektual)*, *afektif* dan juga *psikomotorik*. Azhar Arsyad, mengungkapkan sebagai berikut

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki kemampuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”³

Suatu pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya motivasi. Jika dihubungkan dengan pengertian motivasi sebagai faktor yang menyebabkan seseorang memulai melaksanakan aktivitas dengan semangat dan penuh ketekunan. Maka bila di sinkronkan dengan hadits yang diriwayatkan Abi Umamah Al-Bahiliy RA, akan menimbulkan makna motivasi yang signifikan

وعن أبي أمية الناهلي رضي الله عنه قل سمعت رسول الله صلى الله

عليه وسلم يقول اقرأ القرآن فإني أتى يوم القيامة تنفيحاً لأصحابه

Artinya ”Dari Abi Umamah Al-Bahiliy RA berkata Saya mendengar Rasulullah SAW berkata Bacalah Al-Qur’an maka sesungguhnya pada hari qiamat dia (Al-Qur’an) akan memberi pertolongan pada pembacanya”⁴

³M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis dan Praktis*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hal 36

⁴ Abi Zakariya Yahya Ibn Syarof An-Nawawi, *At-Tibyan*, Dinamika Berkah Utama, Jakarta, 2001, hal 13

Janji hadist tersebut diatas, secara *teoritis* akan menjadi pendorong yang kuat bagi pihak pendidik maupun anak didik untuk selalu membaca terutama membaca al qur'an karena al qur'an akan mejadi penolong kita besuk pada hari kiamat

Islam memandang manusia sebagai pemimpin dan penerima waris, karena itu manusia dituntut untuk mencari ilmu, agar dapat menjadi *khalifah* di muka bumi ini Dengan kata lain bahwa pendidikan adalah usaha dan kegiatan membina kepribadian Pendidikan Islam berarti pembentukan pribadi muslim *Volume* pribadi muslim adalah pengamalan ajaran Allah dan Rasul-Nya secara sepenuhnya, termasuk menuntut ilmu tiada mengenal batas usia dan selalu optimis dan selalu memotivasi diri sendiri agar menjadi pribadi muslim yang sepenuhnya Hal ini sesuai dengan tujuan Nasional bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD RI NO 20 tahun 2003 yaitu

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensidirinya melalui proses pembelajaran dan atu cara lainyang dikenal dan diakui oleh masyarakat Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setitiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencendaskan kehidupan bangsa yang diatu dengan undang-undang Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia⁵

⁵ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003, hal 66

Untuk mewujudkan salah satu tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia di atas yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan merupakan salah satu alternatif jawaban yang tepat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa guna meningkatkan taraf hidup, harkat dan martabat manusia

Membaca merupakan salah satu faktor yang terpenting di dalam sekolah untuk mendukung siswa dalam meningkatkan kualitas dan prestasi, meningkatkan mutu sekolah, serta memberi kelancaran proses belajar mengajar siswa dan guru. Maka sangatlah pantas jika minat membaca itu digalakkan di sekolah, karena tanpa adanya minat membaca yang besar pada murid di sekolah akan sulit untuk berkembang, sebab membaca merupakan salah satu wahana siswa maupun guru bisa mencari informasi yang dikehendaki sekaligus mengamalkan apa yang termaktub dalam Q S Al-A'laq (96) ayat 1-5

إِقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya 1 Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2 Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3 Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah 4 Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5 Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR’AN HADITS DI MI ISLAMIAH PODANG LAJO LOR KEC SINGGAHAN KAB TUBAN”

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesimpangsiuran di dalam memahami skripsi ini, perlu dijelaskan pengertian-pengertian istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu

1 Pengaruh

“Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”⁶

2 Minat

Menurut Drs Wayan Nur Kancana dan PPN Sumartana dikatakan bahwa “Minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada individu”⁷

3 Membaca

Membaca merupakan serangkaian kegiatan fikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami sesuatu informasi melalui indra

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Baha Indonesia Edisi Ke Dua* Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal 747

⁷ Wayan Nur Kancana, PPN Sumaratana, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1986, hal 229

penglihatan dengan bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna⁸ Sedangkan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah membaca al-qur'an (tadarrus)

4 Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil baik yang telah dicapai⁹

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹⁰

Dari hasil pengukuran dan penilaian usaha belajar, yang mana membaca merupakan suatu media belajar siswa untuk memperoleh hasil prestasi

Jadi prestasi belajar mempunyai pengertian

“Hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah ia berusaha mengerjakan sesuatu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar ”

5 Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran PAI di lingkungan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa hubungan atau Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban merupakan satu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan dan saling berhubungan, maka penulis

⁸ Dwi Sunar Prasetyo *Rahasia Mengajarkan Anak Gemar Membaca Sejak Dini*, Yogyakarta, Cet 1 2008 hal 57

⁹ Sutan Rajasa *Kamus Ilmiah Populer Karya Utama* Surabaya 2002 hal 497

¹⁰ Slameto, *Op Cit*, hal 2

melakukan penelitian untuk memperoleh korelasi atau hubungan antara Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

C. Alasan Pemilihan Judul

Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban ini untuk mengetahui

- 1 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban
- 2 Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban
- 3 Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

Jadi yang penulis maksud dengan judul di atas adalah suatu pembahasan tentang Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

D. Permasalahan

Mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana minat membaca siswa di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban?
- 2 Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban?
- 3 Adakah pengaruh minat membaca terhadap peningkatan prestasi belajar Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Setiap usaha yang dilakukan dalam penelitian pasti mempunyai tujuan, walaupun tujuan yang ingin dicapai belum tentu sesuai dengan rencana semula mengingat hambatan serta rintangan Adapun tujuan daripada penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah

- 1 Untuk mengetahui bagaimana minat membaca siswa di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban
- 2 Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban
- 3 Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat membaca terhadap

peningkatan prestasi belajar Alqur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

Selanjutnya yang menjadi signifikansi penelitian adalah sebagai berikut

- 1 Adanya kaitan antara minat membaca siswa dengan peningkatan prestasi belajar Alqur'an Hadits siswa
- 2 Sebagai Tugas Akademik yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Bidang Ilmu Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

F. Hipotesis

Dari arti katanya Hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, "*Hypo*" yang artinya "di bawah" dan "*Thesa*" yang artinya "kebenaran" Jadi Hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi Hipotesa, dan berkembang menjadi Hipotesis Hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul¹¹

Suatu hipotesis akan diterima jika bahan-bahan penyelidikan membenarkan pernyataan itu dan akan ditolak jika kenyataan menyangkal

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 71

Berdasarkan pernyataan di atas maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis yang berbunyi

1 Hipotesis alternatif (H_a), berbunyi

“Ada Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban”

2 Hipotesis Nihil (H_0) berbunyi

“Tidak Ada Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban”

G. Metode Pembahasan

1 Metode Induktif

Metode induktif, yaitu pembahasan yang bermula dari pengetahuan khusus, kemudian dibawa kepada kesimpulan yang umum Sutrisno Hadi mengatakan bahwa cara berfikir induktif adalah sebagai berikut “Induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum”¹²

2 Metode Deduktif

¹² Sutrisno Hadi, *Meode Research*, Yayasan Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hal 36

Metode deduktif, yaitu pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus. Sebagaimana menurut Sutrisno Hadi yang mengatakan bahwa “Deduktif berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum kita hendak menilai kejadian yang khusus”¹³

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis membuat suatu sistem pembahasan yang memuat bab-bab sebagai berikut

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dapat diketahui secara ringkas arah dari penulisan ini, karena dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan

Bab II Kajian Teoritis

Yang mana dalam bab ini penulis membahas tentang pengertian minat membaca dan prestasi siswa, cara belajar. Setelah membahas tentang

¹³ *Ibid*, hal 42

pengertian minat membaca dan prestasi siswa, yang kedua yaitu mengenai motivasi belajar yang membahas tentang pengertian prestasi belajar

Bab III Metode Penelitian

Yang meliputi, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data Metode pengumpulan data dan analisis data

Bab IV Laporan Hasil Penelitian

Yang terdiri dari latar belakang, obyek penelitian serta penyajian dan analisis data penelitian

Bab V Penutup

Pada bab ini merupakan bab yang terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan dan saran-saran

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Minat Membaca

1. Pengertian Minat Membaca

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang minat Jersild dan tasch menekankan bahwa minat atau interst menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu Sedangkan menurut Doyles Fryer minat atau interst adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang mestimulir perasaan senang pada individu Kalau kita perhatikan definisi-definisi tersebut, maka minat senantiasa erat hubungannya dengan perasaan individu, obyek, aktivitas dan situasi ¹

Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak akan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya Jadi dapat dilihat bahwa minat adalah sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha Anak-anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar, apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minatnya

Minat merupakan gambaran sifat dan ingin memiliki kecenderungan tertentu Minat juga diartikan suatu momen dari kecenderungan yang terarah

¹ Wayan Nurkencana, *Evaluasi pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal 229

secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting. Objek yang menarik perhatian dapat membentuk minat karena adanya dorongan dan kecenderungan untuk mengetahui, memperoleh atau menggali dan mencapainya.²

Menurut Drs Saiful Bahri Djamarah minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas.³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa (afektif) dan perhatian seseorang menjadi termotivasi dan tumbuh rasa senangnya terhadap hal tersebut.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.⁴

Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral languagemeaning*) yang mencakup

²<http://media.diknas.go.id/media/document/5440.pdf>

³Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hal 48

⁴Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Angkasa, Bandung, 2008, hal 7

pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna⁵

Membaca pada hakekatnya adalah usaha kita dalam memahami tulisan sehingga dapat memproduksi kembali setelah kegiatan berlangsung. Kegiatan membaca merupakan asimilasi dari apa yang dimiliki pembaca dengan apa yang diperolehnya melalui tulisan. Dengan membaca seseorang akan merasakan suatu kepuasan. Hal ini hanya dapat terjadi bila membaca tersebut disertai rasa minat ingin tahu. Agar minat dapat tumbuh dengan baik diharapkan guru mampu menjadikan pengajaran membaca sehingga mendatangkan kepuasan kepada murid-muridnya.

Minat membaca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dari tulisan tersebut. Minat membaca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi yang didapat akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.

Dari berbagai definisi minat membaca di atas dapat disimpulkan, bahwa minat membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan

⁵*Ibid.*

memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat (life-long learning) serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira

2. Proses Terbentuknya Minat Membaca

Kesuksesan seorang anak di masa depan banyak dipengaruhi oleh sikap dan kemampuan orang tuanya. Orang tua yang ingin menanamkan benih keberhasilan kepada anak-anaknya harus banyak terlibat secara aktif dalam setiap aktivitas anak. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan bila orang tua dianggap sebagai guru yang pertama dan paling penting bagi anak-anaknya.

Orang membaca mungkin juga karena ingin mendapatkan pengalaman estetis melalui karya-karya penulis tertentu. Ia mencoba untuk menambah pengalaman estetikanya melalui rangkaian kata-kata dari pengarang sekaligus menikmati keindahan ungkapan pikiran, insiden, pendiksi pengarang atau gaya pengungkapan pengarang.

Dari keterangan di atas dapatlah diketahui bagaimana terbentuknya proses minat membaca seseorang. Minat membaca sesuai dengan penjelasan dapat dibentuk melalui banyak proses sehingga ada minat membaca hasil belajar dan ada minat membaca hasil pembentukan dari

pengalaman Minat hasil belajar akan jelas apabila anak telah belajar dan pada diri anak tersebut timbul minat Yang perlu diperhatikan dalam memberikan bimbingan harus menunjukkan serentetan tindakan yang berkesinambungan dalam mencapai tujuan Bila hasil bimbingan ini tercapai dalam diri anak, minat semacam ini disebut dengan minat hasil belajar Sedangkan minat yang diperoleh dari pengalaman apabila dia memperoleh pengalaman yang menyenangkan dan mengakibatkan dia selalu ingin mengulangnya lagi

Proses terbentuknya minat membaca pada anak dimulai sejak dini Minat membaca akan terbentuk bila

- (a) Anak tersebut dapat membaca
- (b) Anak tersebut tidak bisu
- (c) Didorong dengan adanya suatu kebutuhan

Proses terbentuknya minat untuk membaca dimulai dari mengenal huruf-huruf awal pada anak didik yang duduk di bangku Sekolah Dasar kelas permulaan sampai ia dapat mengeja, membaca kata, membaca kalimat dan seterusnya Dengan didorong rasa ingin tahu setiap tulisan akan dibacanya

Pada kelas-kelas tinggi di Sekolah Dasar minat membaca timbul karena adanya kebutuhan pada anak makin tinggi jenjang pendidikan anak makin tinggi dan banyak kebutuhan-kebutuhan yang dihadapinya oleh anak didik

Anak akan jauh lebih bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikannya. Dengan demikian timbul minat membaca dan minat membaca seseorang akan berbeda dengan orang lain karena berbagai faktor

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

a) Faktor Lingkungan

Dalam hal ini, orang tua lah yang berperan mengembangkan kemampuan membaca pada anak. Oleh karena itu, lingkungan rumah dapat menjadi faktor mediana perangsang bagi kesiapan anak untuk belajar membaca.

b) Faktor Budaya

Budaya membaca di tengah keluarga dapat merangsang anak untuk ikut membaca. Dukungan berbagai pihak serta tersedianya sarana dan prasarana turut merangsang perkembangan minat membaca pada anak. Jadi, sebelum membaca itu terbentuk dalam masyarakat, terlebih dahulu diciptakan budaya membaca ditengah keluarga.

c) Faktor Perkembangan Fisik dan Mental

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental, minat anak disemua bidang juga ikut tumbuh. Perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental yang tidak berjalan normal akan mempengaruhi minat anak terhadap sesuatu. Sebaliknya, semakin baik

pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental seorang anak maka semakin berkembang pula minat anak. Misalnya, anak melakukan aktivitas membaca.

Hal yang perlu di garis bawah adalah bahwa kemauan belajar menjadi faktor dominan yang menentukan tingkat kesiapan anak dalam menerima pelajaran.

4. Tempat Pembentukan Minat Membaca

Seperti yang telah dijelaskan, anak dikatakan mempunyai minat membaca apabila waktu luangnya selalu diisi dengan membaca. Bentuk minat membaca terwujud dalam bentuk kegiatan-kegiatan di sekolah, di rumah, maupun di perpustakaan.

a. Di rumah

Kenangan terindah bagi anak-anak adalah kenangan ketika berada di tempat tinggal mereka. Rumah bisa menjadi tempat yang paling menyenangkan dan sekaligus bisa menjadi neraka. Upaya pengembangan minat membaca kepada anak juga berawal dari suasana rumah. Terutama bagi siswa buku-buku pelajaranlah yang menjadi tujuan utamanya. Membaca ini disebut dengan membaca untuk belajar.

b. Di perpustakaan

Anak yang mempunyai minat membaca yang tinggi akan sering

mendatangi perpustakaan. Di perpustakaan ini dia akan lebih sering dan leluasa mencari buku dan membacanya

Menurut Effendi dan Praja ada beberapa cara untuk menimbulkan minat, diantaranya sebagai berikut

- 1) Membangkitkan suatu kebutuhan
- 2) Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau
- 3) Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih baik⁶

Guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik anak di sekolah bagaimanapun juga harus dilakukan usaha-usaha guna meningkatkan minat membaca siswa dapat dilakukan dengan cara mengadakan bimbingan minat membaca dan mengadakan tes pustaka

Kalimat bimbingan minat membaca terdiri dari tiga kata yang masing-masing mempunyai pengertian sendiri-sendiri. Bimbingan itu sendiri adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing secara terus menerus terhadap seseorang terutama murid untuk mendapatkan pertolongan mengetahui siapa dirinya dan lingkungan dimana dia hidup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan minat membaca adalah bantuan yang diberikan pembimbing/guru terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat menangkap pesan dari bacaan tersebut

⁶[http //media diknas go id](http://media.diknas.go.id), *Op Cit*

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun secara kelompok⁷

Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan suatu prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.

Meskipun pencapaian prestasi itu penuh dengan rintangan dan tantangan yang harus dihadapi oleh seseorang, namun seseorang tidak akan pernah menyerah untuk mencapainya⁸.

Merupakan suatu keharusan bagi seorang pelajar untuk bersungguh-sungguh, kontinew dan tidak kenal berhenti dalam belajar, hal itu telah disyaratkan dalam firman Allah dalam Q S Al-Ankabut (29) ayat 69

وَالَّذِينَ هَدَىٰ رَبُّهُمْ أَتَمَّوْا سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Op Cit*, hal 19

⁸*Ibid*, hal 20

Artinya “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik” (QS Al-Ankabut 69)⁹

Karena pada dasarnya, keberhasilan sesuatu itu tergantung pada kadar kesungguhannya seseorang tersebut dalam berusaha ada maqolah yang mengatakan

بِقَدْرِمَا تَتَعَنَّى تَنَالُ مَا تَتَمَنَّى

"Seseorang akan mendapatkan sesuatu yang dicarinya, sejauh usaha yang dilakukannya"¹⁰

مَنْ طَلَبَ شَيْئًا وَجَدَّ وَجَدَّ

"Barang siapa mencari sesuatu dengan bersungguh-sungguh, niscaya akan mendapatkannya"¹¹

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari¹² Sedangkan menurut Drs Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa belajar adalah

⁹Depag, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, CV Penerbit J-ART, Surabaya, 2005, hal 397

¹⁰A Ma'ruf Asroni, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, Terj Ta'limul Muta'alim, Al-Miftah, Surabaya, hal 47

¹¹A Ma'ruf Asroni, *loc Cit*

¹²Saiful Bahri Djamarah, *Op Cit* hal 21

Suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya.¹³

Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Dengan melihat pendapat dan keterangan di atas bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Di dalam suatu hal kegiatan pasti ada titik atau hasil akhir suatu kegiatan tersebut. Dengan harapan suatu hal tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang dimaksudkan.

Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, hendaknya setiap sekolah membuat program pengajaran yang lebih baik, yaitu yang mampu memberikan dukungan besar kepada siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan mereka. Sehubungan dengan ini, setiap guru sekolah selayaknya memahami seluruh proses dan tugas perkembangan manusia, khususnya yang berkaitan dengan masa prapubertas dan pubertas, yakni anak-anak dan remaja.

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc Cit*

yang duduk di sekolah-sekolah Dasar/Ibtidaiyah dan Menengah¹⁴ Dengan tujuan agar anak didik dapat berhasil menguasai selama ia mengikuti proses pendidikan dan pengajaran yang telah dilaksanakan

Sedang yang dimaksud dengan Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang membahas isi dan kandungan Al-Qur'an dan Al-Hadits yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah

Adapun yang dimaksud prestasi belajar Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah suatu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, setelah individu tersebut mengikuti kegiatan belajar, khususnya materi mata pelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits

2. Macam-Macam Prestasi Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh para pelajar menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka Dengan kata lain, tujuan usaha guru itu diukur dengan hasil belajar mereka Oleh sebab itu untuk mengetahui seberapa jauh tujuan itu tercapai, ia perlu mengetahui tipe hasil belajar yang akan dicapai melalui kegiatan mengajar

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2003, hal 47

Sistem pengajaran di sekolah sekarang ini mengelompokkan tujuan pendidikan yang hendak dicapai kedalam tiga bidang, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, tiga bidang tersebut harus tampak dan dipandang sebagai hasil belajar pelajar dari proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Sebagai hasil belajar, perubahan pada tiga bidang tersebut secara teknis dirumuskan dalam pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran (tujuan intruksional) ¹⁵

Taksonomi yang dikembangkan oleh Benyamin S. Bloom dan kawan-kawan merupakan kriteria yang dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi mutu tujuannya.

Selanjutnya, tiap-tiap segi dari taksonomi tersebut diurai menjadi taraf-taraf yang tampak membentuk hirarki. Menggolong-golongkan jenis perilaku pelajar yang termasuk kedalam tiap-tiap segi ¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat mengatakan bahwa prestasi belajar ada tiga segi yaitu

a. Segi Kognitif

Istilah kognitif sering kali dikenal dengan istilah intelek. Intelek berasal dari bahasa Inggris "intellect" yang menurut Chaplin diartikan sebagai

¹⁵ Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2001, hal 56-57

¹⁶ *Ibid*, hal 57

- a) Proses kognitif, proses berpikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, dan kemampuan mempertimbangkan
- b) Kemampuan mental atau inteligensi

Menurut mahfudin shalahudin mengatakan bahwa "intelekt" adalah akal budi atau inteligensi yang berarti kemampuan untuk meletakkan hubungan-hubungan dari proses berpikir. Selanjutnya dikatakan bahwa orang yang *intelligent* adalah orang yang dapat menyelesaikan persoalan dalam tempo waktu yang lebih singkat, memahami masalahnya lebih sepat dan cermat, serta mampu bertindak cepat.¹⁷

Segi kognitif ini meliputi pengalaman belajar yang menitik beratkan kepada hasil intelektual dan pengetahuan yang diperoleh, misalnya pengertian, pemahaman, dan kecakapan berpikir.¹⁸

Upaya pengembangan kognitif siswa secara terarah baik oleh orang tua maupun oleh guru, sangat penting. Upaya pengembangan fungsi ranah kognitif akan berdampak positif bukan hanya terhadap ranah kognitif sendiri, melainkan juga terhadap ranah afektif dan psikomotor.

Sekurang-kurangnya ada dua macam kecakapan kognitif siswa yang amat perlu dikembangkan segera khususnya oleh guru, yakni

- 1 Strategi belajar memahami isi materi pelajaran,

¹⁷Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Cetakan Pertama, CV Wacana Prima, Bandung, 2007, hal 47-48

¹⁸Dinn Wahyudin (et al), *Pengantar Pendidikan Universitas Terbuka*, Jakarta, 2006, hal 3-4

- 2 Strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut¹⁹

Segi kognitif ini menghasilkan suatu perubahan pada anak yang semula tidak tahu menjadi tahu, dan yang semula tidak bisa menjadi bisa serta memahami Al-Qur'an Hadits dengan baik

b Segi Afektif

Segi afektif meliputi pengalaman belajar yang menitik beratkan pada perasaan emosi, seperti sikap, minat, apresiasi, dan upaya penyesuaian diri²⁰

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif. Sebagai contoh seorang guru agama yang piawai dalam mengembangkan kecakapan kognitif, akan berdampak positif terhadap ranah afektif para siswa. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran Al-Qur'an Hadits yang disajikan guru serta preferensi kognitif yang mementingkan aplikasi prinsip-prinsip tadi akan meningkatkan kecakapan ranah afektif para siswa. Peningkatan kecakapan afektif ini antara lain, berupa kesadaran beragama yang mantap

¹⁹ Muhibbin Syah, *Op Cit*, hal 51

²⁰ Dinn Wahyudin (et al), *Loc Cit*

Sebagai hasil dari segi afektif ini dari sisi prestasi belajar adalah berupa pernyataan sikap, tingkah laku anak setelah mereka mengikuti proses belajar Al-Qur'an Hadits

c Segi Psikomotorik

Segi psikomotorik meliputi berbagai jenis keterampilan. Kecakapan psikomotor ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka.²¹

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor. Para siswa yang berprestasi baik (dalam arti yang luas dan ideal) dalam bidang pelajaran agama misalnya sudah tentu akan lebih rajin beribadah, shalat, puasa dan mengaji. Dia juga tidak akan segan-segan memberi pertolongan kepada orang yang memerlukan. Sebab, ia *merasa* memberi bantuan itu adalah kebajikan (afektif), sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari *pemahaman* yang mendalam terhadap materi pelajaran agama yang ia terima dari gurunya (kognitif).²²

Oleh karena itu prestasi belajar yang diharapkan dari segi psikomotorik ini adalah hasil belajar yang dapat dilihat dan dinyatakan secara langsung dan jelas oleh anak didik itu sendiri, yaitu berupa tingkah

²¹ Muhibbin Syah, *Op Cit*, hal 54

²² *Ibid.*

laku dalam kehidupannya setelah mereka mengikuti kegiatan belajar khususnya materi pelajaran Al-Qur'an Hadits

Taksonomi tujuan-tujuan dari Bloom ini disebut dengan "Taksonomi Bloom" dapat menjelaskan tentang kualitas hasil pendidikan Tujuan langsung pendidikan adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik Peningkatan ini tidak sekedar meningkatkan belaka, tetapi peningkatan yang hasilnya dapat dipergunakan meningkatkan taraf hidup sebagai pribadi, pekerja profesional, warga masyarakat, warga negara, dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa Hasil pendidikan diberikan kepada lingkungan dan diberikan kepada lingkungan, sebagai masukan yang digunakan sesuai kepentingannya Dapat ditegaskan bahwa, belajar adalah perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, sebagai masyarakat, maupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa²³

Keberhasilan guru dalam membaca siswanya akan menyebabkan kesenangan dan kepuasan bagi semua pihak yaitu guru, siswa, orang tua wali murid bila belajar itu memuaskan dapat dikatakan bahwa siswa tersebut berprestasi dalam belajar dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu pekerjaan, dimana

²³ Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2008, hal 34

prestasi tersebut menunjukkan kecakapan manusia. Secara singkat dapat juga dikatakan prestasi adalah hasil yang dicapai oleh setiap orang dari pengalaman belajarnya.

3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Para ahli telah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Faktor-faktor yang mereka kemukakan cukup beragam, tetapi pada dasarnya dapat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dan faktor yang datang dari luar diri pelajar atau faktor lingkungan.

a Faktor Yang Datang Dari Diri Pelajar

Faktor yang datang dari diri pelajar terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan pelajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Di samping kemampuan, faktor lain yang juga mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar seseorang ialah motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan faktor psikis²⁴.

Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan.

²⁴ Depag, *Op cit* hal 64

Adanya pengaruh dari dalam diri pelajar merupakan hal yang logis jika dilihat bahwa perbuatan belajar adalah perbuatan tingkah laku individu yang disadarinya. Jadi, sejauh mana usaha belajar untuk mengkondisikan dirinya bagi perbuatan belajar, sejauh itu pula hasil belajar akan ia capai.

b. Faktor Yang Datang Dari Luar Diri Pelajar/Lingkungan

Hasil belajar yang dicapai oleh pelajar masih dipengaruhi oleh faktor yang datang dari luar dirinya, yang disebut lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran yang dikelola oleh guru. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar di sekolah dipengaruhi oleh kapasitas pelajar dan kualitas pengajaran.²⁵

C. Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Di atas telah diterangkan bahwa belajar sekaligus prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik faktor internal dan eksternal siswa. Di samping itu hasil prestasi belajar yang juga tidak terlepas dari serangkaian aktifitas-aktifitas siswa itu tidak akan mendapat hasil yang baik apabila tidak didukung oleh kegiatan belajar sehari-hari yang bersifat positif. Sebaliknya

²⁵ *Ibid.* hal 65

apabila kegiatan belajar yang dilakukan siswa sehari-hari bersifat negatif misalnya terlalu banyak bermain, suka membaca buku yang bukan buku pelajaran maka prestasi belajar tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Aktifitas yang dilakukan siswa setiap hari yang berhubungan dengan pelajaran misalnya, mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan secara teratur, membiasakan diri untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, bahkan sangat suka membaca buku-buku pelajaran dapat mempermudah keberhasilan belajar, dalam hal ini khususnya apabila siswa menyukai membaca buku-buku yang berhubungan dengan materi Al-Qur'an Hadist maka prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist juga akan tinggi.

Dalam belajar, siswa tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Dan untuk mencapai tujuan tersebut siswa melakukan segala bentuk usaha yang hasilnya akan dapat terlihat apakah siswa tersebut sukses atau tidak. Penilaian atas baik buruk usaha yang dilakukan siswa akan tergambar dalam bentuk prestasi belajar siswa.

Kebiasaan belajar yang baik akan membantu siswa dalam menguasai pelajarannya untuk mencapai kemajuan studi, dan akhirnya sukses di sekolah. Jadi kebiasaan belajar yang baik berarti membiasakan diri dengan melakukan proses belajar yang tepat untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dari sini sudah cukup jelas bagaimana pengaruh dari kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa terhadap hasil prestasi belajarnya.

Minat membaca juga besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Karena hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca, apalagi dalam kaitannya dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Kegiatan membaca tidak gampang dilakukan apabila tidak ada minat yang besar dari seorang siswa dalam melakukan kegiatan membaca. Wigfield dan Gutrie telah menegaskan bahwasanya "anak-anak yang memiliki minat membaca tinggi juga akan berprestasi tinggi di sekolah, sebaliknya anak-anak yang memiliki minat membaca rendah akan rendah pula prestasi belajarnya". Karena pada dasarnya belajar memang tidak lepas dari membaca, dan prestasi adalah hasil dari belajar itu sendiri.

Minat membaca yang tinggi akan memainkan peranan yang terpenting bagi para pelajar yang sukses. Kecerdasan (Intelligence) tidak dianggap sebagai faktor utama untuk meraih sukses dalam studi. Akan tetapi apabila intelligence yang tinggi didukung dengan minat yang besar pasti akan mendatangkan sukses dalam studi. Sebagaimana pendapat Slameto bahwa "minat membaca sekaligus kebiasaan belajar besar pengaruhnya terhadap belajar"²⁶

Dari beberapa keterangan tersebut sudah cukup jelas bagaimana pengaruh minat membaca terhadap keberhasilan studi siswa. Oleh karena itu, siswa harus menumbuhkan dan mengembangkan dua faktor tersebut agar mencapai sukses dalam studinya.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hal 57

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum menguraikan tentang metode apa yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini, baik metode pembahasan maupun metode penelitian, terlebih dahulu dikemukakan tentang pengertian metode itu sendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹

Pengertian penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.² Sedangkan metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, maka penelitian juga harus didasarkan pada metodologi tertentu, baik dalam penentuan informan maupun pengumpulan data lainnya.³

Dari pengertian tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk

¹Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal 740

²*Ibid*, hal 1163

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset Jilid I*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajahmada, Yogyakarta, 1984, hal 4

mempelajari kebenaran tentang ilmu-ilmu pengetahuan Dalam penelitian bahwa metode ini adalah merupakan hal yang penting dan perlu ditentukan serta ditetapkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai Metode yang dipilih harus sesuai dengan sasaran atau obyek penelitian guna memperoleh jawaban

Metodologi penelitian pendidikan tidak sepenuhnya bersifat khas yang bersifat khas adalah objek studinya, bukan metodologinya Dengan konsep di atas, maka penulis disini juga mengacu pada konsep dan teori-teori metodologi pada umumnya, terutama penelitian eksperimental dengan menggunakan pendekatan aspek kelakuan objek penelitian

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁴ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus⁵

Menurut Drs Arief Furchan dalam bukunya "Pengantar Penelitian dalam Pendidikan" mengatakan bahwa " Seluruh anggota

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Edisi Revisi V*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal 108

⁵*Ibid*

kelompok atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas yang menjadi .sasaran generalisasi dalam suatu penelitian”⁶

Drs Moh Ali juga menjelaskan bahwa “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun segala yang terjadi”⁷

Sedangkan luas populasi sebagai obyek penelitian dalam rangka penelitian skripsi ini dapatlah ditentukan populasinya, yaitu seluruh siswa MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban yang berjumlah 115 siswa, yang terdiri dari Kelas I = 19 siswa, Kelas II = 16 siswa, Kelas III = 20 siswa, Kelas IV = 23 siswa, Kelas V = 17 siswa, dan Kelas VI = 20 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti⁸ Adapun pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan teknik proporsional random sampling, yaitu suatu sampel yang diambil dari gabungan antara tiga teknik (strata, proporsi, dan acak)

⁶ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, hal 189

⁷ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1982, hal 54

⁸ Suharsimi Arikunto, *op Cit*, hal 109

Sedangkan besarnya sampel ditetapkan 29% Hal ini mengambil pendapat dari Suharsimi Arikunto yang mengatakan “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”⁹ Dalam hal ini penulis mengambil 29% dari populasi yang ada, yaitu 29% dari 115 siswa MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban, sehingga 29% dari 115 adalah 33 Jadi penulis mengambil sampel sebanyak 33 siswa, dengan rincian masing-masing kelas diambil secara acak sebanyak 11 siswa kelas IV, 11 siswa kelas V dan 11 siswa kelas VI MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

Berdasarkan ketentuan diatas, maka penulis mengambil sampel sebagian siswa kelas IV, kelas V dan kelas VI MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban sebanyak 33 siswa sebagai responden

Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian sampel, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian sampel

⁹Winarno Surachman, *Dasar-dasar Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1978, hal 71

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan angket yang akan peneliti sebar, maka jenis data dalam penelitian ini adalah data *ordinal* yaitu data yang berbentuk kategori yang mana perbandingan masing-masing kategori tidak dianggap setara, melainkan berjenjang

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

a Data Kualitatif, yang meliputi

- 1) Data angket tentang Minat membaca Siswa di MI Islamiyah Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban
- 2) Data Prestasi belajar Al Qur'an Hadits di MI Islamiyah Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

b Data Kuantitatif, yang meliputi

- 1) Data jumlah siswa MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban
- 2) Jumlah Guru dan Karyawan

Dalam rangka mengambil data maka seorang peneliti setidaknya tidaknya mengerti dari mana data tersebut harus diperoleh Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis akan memberikan jawaban bahwa data tersebut diperoleh dari sumber data yang berupa manusia dan bukan manusia Dari manusia misalnya dari Kepala Sekolah, guru

dan siswa Sedangkan sumber data yang bukan dari manusia misalnya, dokumen-dokumen tentang jumlah guru, siswa, keadaan fasilitas dan sarana prasarana

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh¹⁰

Adapun yang menjadi subyek guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain

- a Kepala sekolah MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban
- b Untuk memperoleh data tentang sekolah, siswa, serta proses pembelajaran
- c Guru bidang studi MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban
- d Untuk memperoleh data tentang hasil belajar bidang studi Al Qur'an Hadits
- e Siswa-siswi MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban
- f Tata Usaha MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op Cit*, hal 107

g Untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, dan data guru MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut

1 Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis¹¹

Dalam metode ini penulis menggunakan observasi secara langsung Metode ini untuk meyakinkan dan untuk melengkapi data-data tentang situasi umum MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban yang meliputi lokasi, fasilitas, keadaan guru atau karyawan dan keadaan siswa

2 Metode Interview / Wawancara

Menurut Kuntjorodiningrat bahwa metode wawancara adalah mencakup cara oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan bercakap-cakap berhadap muka dengan

¹¹ Wayan Nurkencana dan Sumartana (ed), *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal 46

orang itu, percakapan yang diminta adalah keterangan untuk suatu tujuan¹²

Metode interview/wawancara baik dipergunakan untuk mengukur minat anak-anak, sebab biasanya anak-anak gemar memperbincangkan hobinya dan aktivitas lain yang menarik hatinya¹³

Dan agar wawancara atau interview terarah, maka terlebih dahulu dipersiapkan pedoman yang dapat menuntun kepada tercapainya data sesuai dengan tercapainya tujuan penelitian Metode interview ini digunakan untuk memperoleh data mengenai

- a Bentuk-bentuk Membaca Siswa
- b Keaktifan siswa dalam mengikuti Materi-materi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di dalam kelas
- c Keterangan mengenai MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya¹⁴ Metode ini

¹² Kuntjoroeningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993, hal 129

¹³ Wayan Nurkencana dan Sumartana (ed), *Op Cit*, hal 233

¹⁴ *Ibid*, hal 206

digunakan untuk mendapatkan data tentang

- Daftar nilai ujian atau test bidang studi Al Qur'an Hadits MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban
- Data Siswa MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban yang aktif (prestasinya menonjol) dalam mengikuti Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits
- Keterangan-keterangan mengenai keadaan MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban yang mendukung kelengkapan menulis skripsi ini

4 Metode Angket/Kuesioner (Questionnaires)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadiannya, atau hal-hal yang ia ketahui¹⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh secara cermat dan tepat tentang minat membaca siswa dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan responden. Kemudian dari jawaban responden tersebut dianalisis untuk ditarik suatu kesimpulan.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 128

D. Teknik Analisis data

Sebelum ditetapkan teknik analisis data terlebih dahulu diuraikan skala variabel yang ada yaitu

- 1 Variabel bebas (Minat Membaca)
2. Variabel terikat (Prestasi Belajar Al Qur'an hadits)

Mengacu pada skala data yang ada pada variabel yang di teliti, maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara X (Minat Membaca) dengan Y (Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits) maka digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan

r_{XY} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum XY$ = Product dari X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh scor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

N = Jumlah subyek yang diteliti¹⁶

¹⁶ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, hal 305

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Data Kualitatif

- a Gambaran Umum MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban berdiri pada tahun 1970 yang dipelopori oleh KH Masrur Shobari Lokasi MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban Sangat strategis, yaitu terletak di pinggir jalan raya

MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban hadir di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau

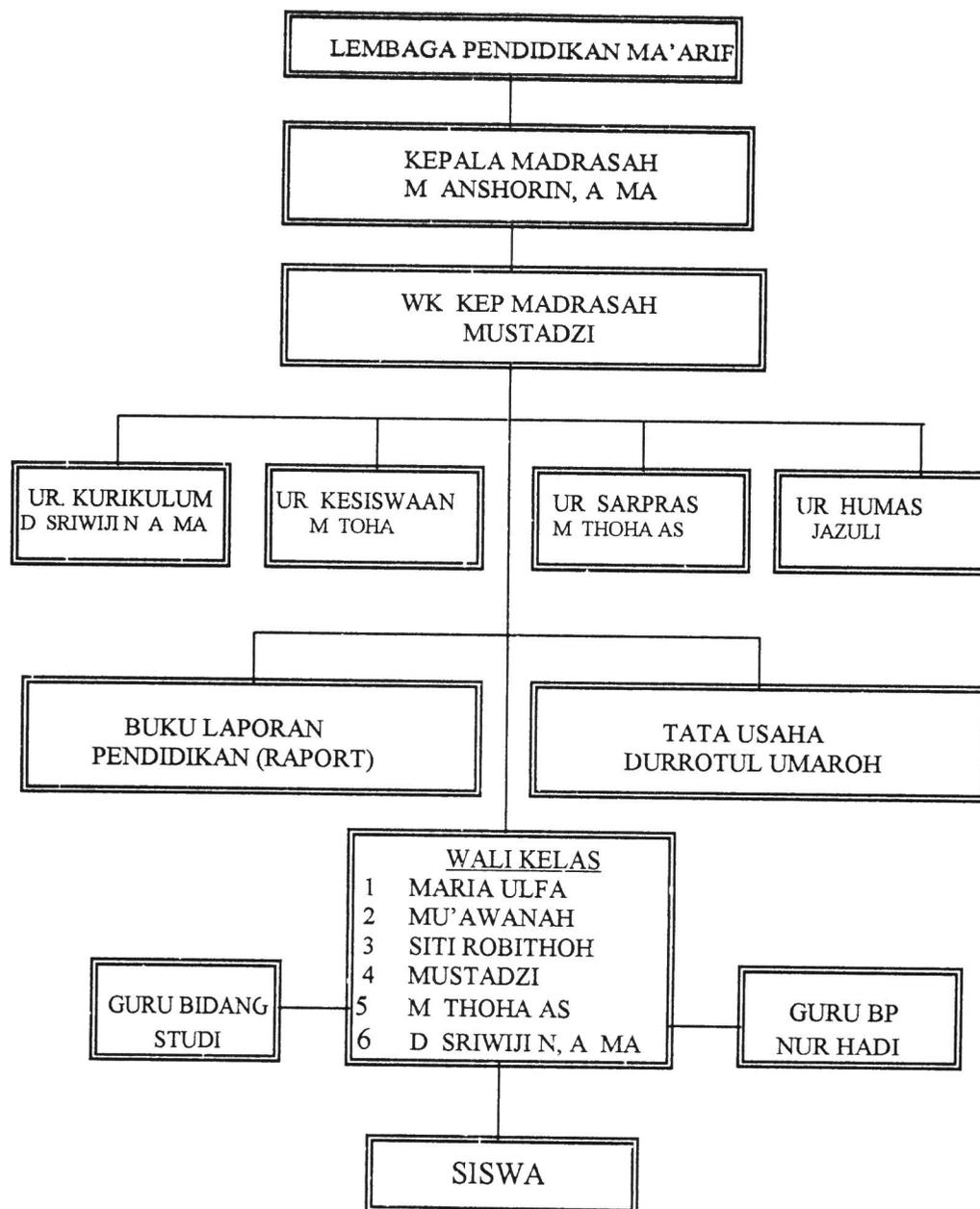
MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban mempunyai jarak dengan SDN Lajo Lor 7 km dan jarak dengan Kecamatan 2 km¹

- b Struktur Organisasi MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

¹ Wawancara dengan KH Masrur Shobari, Ketua Yayasan MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban, 07 April 2011

Struktur Organisasi di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban adalah sebagai berikut

STRUKTUR ORGANISASI MI ISLAMIYAH PODANG LAJO LOR KEC SINGGAHAN KAB TUBAN



- c Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban adalah sebagai berikut

1) Bangunan Fisik dan Mebeler

Bangunan fisik yang ada di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 1
KEADAAN BANGUNAN FISIK MI ISLAMIYAH
PODANG LAJO LOR KEC SINGGAHAN
KAB TUBAN

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	6	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Masjid	1	Baik
6	Kamar mandi/WC Guru	1	Baik
7	Kamar mandi/WC Siswa	1	Baik

Sumber Daftar Inventaris MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

Sedangkan sarana mebeler sebagai berikut

TABEL 2
KEADAAN MEBELER MI ISLAMIYAH PODANG LAJO LOR
KEC SINGGAHAN KAB TUBAN

No	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan
1	Meja Kepala Madrasah	1	Baik

2	Kursi Kepala Madrasah	1	Baik
3	Almari	5	Baik
4	Rak Buku	5	Baik
5	Meja Belajar	65	Baik
6	Kursi Belajar	65	Baik
7	Meja Guru	11	Baik
8	Kursi Guru	11	Baik

Sumber Daftar Inventaris MI Islamiyah Podang Lajo Lor
Kec Singgahan Kab Tuban

2) Alat-alat Untuk Kegiatan Olahraga

Peralatan untuk kegiatan olahraga yang dimiliki MI Islamiyah

Podang Lajo Lor Kec Singgahan kab Tuban adalah

TABEL 3
KEADAAN ALAT-ALAT OLAH RAGA MI ISLAMIYAH
PODANG LAJO LOR KEC SINGGAHAN
KAB TUBAN

No	Jenis Alat	Jumlah	Keadaan
1	Stop watch	1	Baik
2	Bola Sepak	2	Baik
3	Bola Volly	1	Baik
4	Net Volly	1	Baik
5	Bola Kasti	4	Baik
6	Tongkat Kasti	2	Baik

Sumber Daftar Inventaris MI Islamiyah Podang Lajo Lor
Kec Singgahan Kab Tuban

3) Alat-alat Untuk Kegiatan Keagamaan

Peralatan untuk kegiatan keagamaan yang dimiliki MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan kab Tuban adalah

TABEL 4
KEADAAN ALAT-ALAT KEAGAMAAN MI ISLAMIYAH
PODANG LAJO LOR KEC SINGGAHAN
KAB TUBAN

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Masjid	1	Baik
2	Kran Air Wudlu	5	Baik
3	Rukuh	6	Baik

Sumber Daftar Inventaris MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

d Keadaan Guru dan Karyawan MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan kab Tuban

Keadaan tenaga edukatif di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan kab Tuban sebagai berikut

TABEL 5
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MI ISLAMIYAH
PODANG LAJO LOR KEC SINGGAHAN
KAB TUBAN

No	Nama Guru/Karyawan	Pendidikan	Keterangan
1	M ANSHORIN	S1	Kepala Sekolah
2	MOHAMMAD THOHA	S1	Guru
3	MUSTADZI	S1	Guru

4	A MARZUQI	S1	Guru
5	NUR HADI	S1	Guru
6	A JAZULI	D2	Guru
7	MU'AWANAH	S1	Guru Kelas
8	SITI ROBITHOH	D2	Guru Kelas
9	MARIA ULFA	S1	Guru Kelas
11	ERLIN NUR KH	D2	Guru
12	DURROTUL UMAROH	D2	TU

Sumber Daftar Inventaris MI Islamiyah Podang Lajo Lor
Kec Singgahan Kab Tuban

2 Data Kuantitatif

a Data Tentang Minat Membaca

Data tentang minat membaca dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket dengan jumlah 15 item pertanyaan yang telah diberikan kepada responden. Sedang skor (nilai) dengan alternatif jawaban A=1, dan B=0. Secara lengkap data tentang minat membaca adalah sebagai berikut

TABEL 6
DATA TENTANG MINAT MEMBACA (X)

No Responden	Item Angket										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9

2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
3	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7
6	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
7	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
15	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
20	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7
23	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9

27	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6
28	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
29	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Jumlah											280

b Data Tentang Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Data tentang prestasi belajar Al-Qur'an Hadits diambilkan dari prestasi nilai raport Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

TABEL 7
DATA TENTANG PRESTASI BELAJAR
AL QUR'AN HADITS SISWA SISWA (Y)

No	Nama Siswa	Kelas	Prestasi Belajar
1	SITI MUSTIKAH	IV	8
2	AHMAD NURI ALDIN	IV	9
3	ABID YUSTOFA	IV	8
4	CHOIRUN NASIHAH	IV	8
5	DANA WAHYUDA P	IV	8
6	IKA ZAYANA ILMA	IV	7
7	JAZIROH IKA SARI	IV	8
8	KHALIMATUS S	IV	7
9	M SAEFUDIN	IV	9
10	MOHAMMAD YUSUF	IV	7

11	MILATUL HASANAH	IV	6
12	NUR LAELI ZAHRIAH	V	8
13	HAMIM	V	8
14	RIEKE LIANANDA P	V	6
15	SAIFUL ANAM	V	6
16	SAFRONUL MA'RUF	V	7
17	SHOFKHATUL M	V	6
18	SITI NUR JANNAH	V	9
19	ZAHROTUN NI'MAH	V	7
20	SUPRIONO	V	9
21	ARIF SAIFUL B	V	8
22	A ALI MUNANDAR	V	8
23	AHMAD AMINUDDIN	VI	6
24	DIANA TRIPUSPITA	VI	9
25	JAUHARI LUTFI	VI	7
26	JOKO SUSILO	VI	9
27	KHUSNUL AZIZAH	VI	6
28	KHOIRUR ROSIDIN	VI	7
29	LISTIANA	VI	9
30	MAIMANAH FEBRIKA	VI	6
31	MILA MAYASARI	VI	9
32	MU'ALIM	VI	9
33	PRIO WIBOWO	VI	8
Jumlah			252

B Analisis Data

Analisis data adalah menganalisis data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pernyataan atau membuktikan kebenaran hipotesis.

Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi dan mengklasifikasi antara data tentang kedisiplinan guru dengan data tentang minat belajar siswa atau bisa dikatakan antara variabel X dengan variabel Y sebagaimana tabel di bawah ini.

TABEL 8
TABULASI DAN KLASIFIKASI DATA ANTARA
VARIABEL X DENGAN VARIABEL Y

No	Nama Siswa	X	Y
1	SITI MUSTIKAH	9	8
2	AHMAD NURI ALDIN	8	9
3	ABID YUSTOFA	8	8
4	CHOIRUN NASIHAH	10	8
5	DANA WAHYUDA P	7	8
6	IKA ZAYANA ILMA	8	7
7	JAZIROH IKA SARI	8	8
8	KHALIMATUS S	10	7
9	M SAEFUDIN	9	9
10	MOHAMMAD YUSUF	9	7
11	MILATUL HASANAH	9	6
12	NUR LAELI ZAHRIAH	9	8

13	HAMIM	10	8
14	RIEKE LIANANDA P	7	6
15	SAIFUL ANAM	7	6
16	SAFRONUL MA'RUF	10	7
17	SHOFKHATUL M	8	6
18	SITI NUR JANNAH	10	9
19	ZAHROTUN NI'MAH	8	7
20	SUPRIONO	8	9
21	ARIF SAIFUL B	10	8
22	A ALI MUNANDAR	7	8
23	AHMAD AMINUDDIN	7	6
24	DIANA TRIPUSPITA	10	9
25	JAUHARI LUTFI	8	7
26	JOKO SUSILO	9	9
27	KHUSNUL AZIZAH	6	6
28	KHOIRUR ROSIDIN	7	7
29	LISTIANA	8	9
30	MAIMANAH FEBRIKA	7	6
31	MILA MAYASARI	9	9
32	MU'ALIM	10	9
33	PRIO WIBOWO	10	8
Jumlah		280	252

2. Membuat tabel persiapan perhitungan mencari koefisien korelasi product moment dari kedua variabel di atas

TABEL 9
TABEL PERHITUNGAN MENCARI KORELASI KOEFISIEN
PRODUCT MOMENT ANTARA VARIABEL BEBAS
DENGAN VARIABEL TERIKAT

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	9	8	81	64	72
2	8	9	64	81	72
3	8	8	64	64	64
4	10	8	100	64	80
5	7	8	49	64	56
6	8	7	64	49	56
7	8	8	64	64	64
8	10	7	100	49	70
9	9	9	81	81	81
10	9	7	81	49	63
11	9	6	81	36	54
12	9	8	81	64	72
13	10	8	100	64	80
14	7	6	49	36	42
15	7	6	49	36	42
16	10	7	100	49	70
17	8	6	64	36	48
18	10	9	100	81	90
19	8	7	64	49	56
20	8	9	64	81	72
21	10	8	100	64	80
22	7	8	49	64	56

23	7	6	49	36	42
24	10	9	100	81	90
25	8	7	64	49	56
26	9	9	81	81	81
27	6	6	36	36	36
28	7	7	49	49	49
29	8	9	64	81	72
30	7	6	49	36	42
31	9	9	81	81	81
32	10	9	100	81	90
33	10	8	100	64	80
	280	252	2422	1964	2159

3 Pembuktian Hipotesis

Hasil penjumlahan tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$= \frac{\sum 2159 - \frac{(280)(252)}{33}}{\sqrt{\left\{ \sum 2422 - \frac{(280)^2}{33} \right\} \left\{ \sum 1964 - \frac{(252)^2}{33} \right\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2159 - 2138,182}{\sqrt{(2422 - 2375,758)(1964 - 1924,364)}} \\
&= \frac{20,818}{\sqrt{(46,242)(39,636)}} \\
&= \frac{20,818}{42,812} \\
&= 0,486
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak, maka perlu memberi interpretasi terhadap r_{xy} . Dalam memberi interpretasi terhadap r_{xy} atau r_0 ini ada dua macam, yaitu

a Interpretasi secara sederhana

Hasil perhitungan di atas diketahui r_{xy} adalah 0,486. Hasil tersebut kalau dilihat dari tabel interpretasi indeks korelasi r product moment (r_{xy}) terletak antara 0,40-0,70. Posisi ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara variabel X dan variabel Y.

TABEL 10
INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI “Y”
PRODUCT MOMENT (r_{xy})

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah dan sangat

	rendah
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

b Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai product moment

Sesuai dengan tabel nilai “r” product moment atau “r_t” dengan jumlah responden 33, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_t = 0,344, sedang pada taraf signifikansi 1% diperoleh r_t = 0,442

Adapun tabel

TABEL 11
NILAI-NILAI “r” PRODUCT MOMENT (r_{xy})

N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%
10	0,666	0,764
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,59

19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
21	0,433	0,549
22	0,423	0,537
23	0,413	0,526
24	0,404	0,515
25	0,396	0,505
26	0,388	0,496
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456
32	0,349	0,449
33	0,344	0,442
34	0,339	0,436
35	0,334	0,430
40	0,312	0,403
45	0,294	0,380
50	0,279	0,361
55	0,266	0,345
60	0,254	0,330
65	0,244	0,317
70	0,235	0,306
75	0,227	0,296

80	0,220	0,286
85	0,213	0,278
90	0,207	0,270
95	0,202	0,263
100	0,195	0,256

Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi 5% $r_o > r_t = 0,486 > 0,344$ Sedangkan dalam taraf signifikansi 1% $r_o > r_t = 0,486 > 0,442$

Berdasarkan deskripsi di atas, hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban”, diterima Sedang hipotesis Nihil (h_o) yang berbunyi “Tidak ada Pengaruh Minat Membaca Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadist di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban”, ditolak

Dengan demikian dalam skripsi ini hasilnya dapat diterima, dengan kata lain bahwa dengan adanya minat membaca berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar al-qur’an hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Setelah seluruh permasalahan yang ada pada skripsi ini diuraikan, maka sebagai langkah yang terakhir adalah menyimpulkan dengan tujuan untuk memperjelas permasalahan yang dianalisis

Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut

- 1 Minat membaca siswa MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran angket yang diberikan kepada 33 siswa Setelah dihitung dengan sistem pengklasifikasian baik tidaknya variabel minat membaca Maka berdasarkan hasil perhitungan minat membaca MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban adalah termasuk kategori “ BAIK “
- 2 Prestasi belajar siswa MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban berdasarkan nilai yang diambil langsung dari nilai-nilai dalam raport yang kemudian dicari nilai rata-ratanya maka sebanyak 9 siswa yang memiliki nilai sangat baik, 10 siswa yang memiliki nilai baik, 7 siswa yang memiliki nilai lebih dari cukup, dan 7 siswa yang memiliki nilai cukup (dari 33 siswa) Jadi berdasarkan pengklasifikasian tinggi rendahnya nilai prestasi belajar

siswa MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban banyak siswa yang memiliki nilai baik atau dalam taraf signifikansi termasuk kategori "BAIK"

- 3 Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan hubungan yang signifikan antara minat membaca terhadap peningkatan prestasi belajar Al Qur'an Hadits MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban dengan nilai "r" diperoleh 0,486 dari $N = 33$. Bila dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,344 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,442. Melihat hasil perhitungan nilai "r" product moment yang diperoleh (0,486) ini lebih besar dari nilai "r" tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian hipotesa alternate (H_a) yang berbunyi Ada Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban "DITERIMA" Dan sebaliknya hipotesa nihil (H_0) yang berbunyi Tidak Ada Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban "DITOLAK"

B. Saran-Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut

- 1 Dari hasil penelitian tersebut, maka penulis mengharapkan agar siswa/siswi MI Islamiyah Podang Lajo Lor kec Singgahan Kab Tuban lebih giat lagi dalam membaca baik disekolah maupun dirumah
- 2 Bagi orang tua murid diharapkan lebih memperhatikan putra/putrinya dalam belajar dan memenuhi kebutuhan dalam pendidikannya baik secara materi maupun *psikologis*
- 3 Bagi guru diharapkan agar tidak berhenti memberikan dorongan dan bimbingan kepada siswa/siswinya supaya rajin membaca dan belajar, baik dirumah maupun disekolah Agar kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan
- 4 Bagi sekolah diharapkan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi siswa/siswinya guna menunjang keberhasilan prestasi belajar di sekolah Dan juga lebih meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa guna meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan
- 5 Diharapkan bagi pemerintah agar lebih maju lagi dalam memberikan terobosan-terobosan yang baru dalam dunia pendidikan baik melalui kurikulum dan bidang-bidang yang lainnya agar dunia pendidikan menjadi terus maju dan berkembang lebih baik lagi di masa yang akan datang

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, inayah serta hidayahNya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tanpa suatu halangan yang berarti

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis atau pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu jika terdapat kekeliruan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini adalah kelemahan penulis belaka, untuk itu kepada semua pihak penulis mohon maaf dan mengucapkan terima kasih atas bantuannya

Segala saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak, sangat penulis harapkan dengan lapang dada dan tangan terbuka demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini

Akhirnya semoga Allah SWT Menjadikan karya penulis yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1982
- An-Nawawi, Ibn Syarof, Yahya, Zakariya, Abi, *At-Tibyan*, Dinamika Berkah Utama, Jakarta, 2001
- Anwar Arifin, *Memahami Pradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*, Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, Jakarta, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Asrori, Ma'ruf, A, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, Terj Ta'limul Muta'alim, Al-Miftah, Surabaya
- Asrori, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran*, Cetakan Pertama, CV Wacana Prima, Bandung, 2007
- Depag RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2001
- Depag, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, CV Penerbit J-ART, Surabaya, 2005
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Baha Indonesia Edisi Ke Dua*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989
- Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005
- Djamarah, Bahri, Saiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Furchan, Arief, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Hadi, Sutrisno, *Meode Research*, Yayasan Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987
- [http //media diknas go id/media/document/5440 pdf](http://media.diknas.go.id/media/document/5440.pdf)

- Kuntjorodiningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993
- M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis dan Praktis*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Prasetyo, Sunar, Dwi, *Rahasia Mengajarkan Anak Gemar Membaca Sejak Dini*, Yogyakarta, 2008
- Rajasa, Sutan, *Kamus Ilmiah Populer*, Karya Utama, Surabaya, 2002
- Sagala, Saiful, *Konsep dan Makna pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2008
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- Sumaratana, Nur Kencana, Wayan, PPN, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1986
- Surachman, Winarno, *Dasar-dasar Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1978
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2003
- Taringan, Guntur, Henry, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Angkasa, Bandung, 2008
- Wahyudin, Dinn, *Pengantar Pendidikan*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2006

ANGKET UNTUK SISWA

I Petunjuk Pengisian:

A Isilah Identitas Anda

B Berilah tanda (x) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda

II Identitas Responden

Nama

No Induk

Kelas

III. Daftar Pertanyaan

1 Bagaimana minat membaca anda dalam membaca buku?

A Senang B Tidak

2 Apakah anda selalu ingin membaca buku?

A Ya B Tidak

3 Apakah anda bosan untuk membaca buku?

A Ya B Tidak

4 Apakah guru anda pernah mengajarkan tata cara untuk membangun minat membaca?

A Ya B Tidak

5 Apakah anda Senang bila guru anda mewajibkan untuk sering membaca?

A Ya B Tidak

6 Sadarkah anda dengan membaca wawasan anda akan bertambah?

A Ya B Tidak

7 Apakah orang tua anda pernah memaksa anda untuk selalu membaca?

A Ya B Tidak

8 Apakah orang tua anda pernah memberi motivasi untuk membaca?

A Ya B Tidak

9 Apakah anda mempunyai teman yang gemar membaca?

A Ya B Tidak

10 Apakah anda mempunyai teman yang selalu mengajak membaca?

A Ya B Tidak



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status . TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S I/IV/2009
JL. JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 089 / 2011

Bojonegoro, 29 Maret 2011

Lamp -

Hal **SURAT RISET**

Kepada

Yth Kepala MI Islamiyah, Podang, Lajolor, Singgahan, Tuban

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

NAMA	DESI ARIYANTI
NIM	2008 5501 02082
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01980
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset MI Islamiyah, Podang, Lajolor, Singgahan, Tuban dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Minat Membaca terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits di MI Islamiyah, Podang, Lajolor, Singgahan, Tuban

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M Pd I



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
LAJOLOR SINGGAHAN TUBAN JAWA TIMUR
STATUS TERAKREDITASI B, NSM, 111 235 230 033**

Alamat Jl. Imam Bonjol No 552 Podang Lajo Lor Singgahan Tuban 62361 Hp 085 230 977 112

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor 75/MI Islamiyah/Ket/IV/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban menerangkan bahwa

Nama	DESI ARIYANTI
Tempat, Tanggal Lahir	Tuban, 12 Desember 1990
Status	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam SUNAN GIRI Bojonegoro semester VIII
NIM	2008 5501 02082
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01980
Judul Skripsi	Pengaruh Minat Membaca Terhadap peningkatan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan kab Tuban
Keterangan	Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Islamiyah Podang Lajo Lor Kec Singgahan Kab Tuban mulai tanggal 3 April 2011 s/d 5 Juni 2011

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Singgahan, 10 Juli 2011

Kepala MI Islamiyah

M ANSHORIN, S, Pd I





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama DESI ARIYANTI Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen Ors H Badaruddin A.M Pd I
 Judul DENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP
 PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN
 HADITS DI MI ISLAMIAH PADANG LAJO LOR
 KEC SINGGAHAN KAB TUBAN

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
04-04-11	Urutan belahan di urutkan sesuai dg judul. out lure sudah benar.	
13-04-11	Catatan kecil part mata hrs sama jls out → in note. Uke subin big i	
07/07/11	Harap di kembangkan surat in penelitian di kampus di Selesalah.	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,
